

Perlakuan Akuntansi Biaya sebagai Faktor Penentu Akurasi Laporan Keuangan pada Organisasi Syariah

Fathurrahman^{1*}

¹STEBI Kyai Haji Ahmad Syairazi Hulu Sungai Selatan, Indonesia

Email: fathurrahman@gmail.com¹

*Corresponding Author

Received: 02, 2024. **Revised:** 04, 2024. **Accepted:** 04, 2024. **Published:** 04, 2024

This study aims to explore how cost accounting treatment impacts the accuracy of financial reports in Islamic organizations. Using both quantitative and qualitative methods, this research examines various cost accounting theories, research objectives, problem gaps, previous studies, and the novelty of the research. Data were collected through surveys and interviews with relevant populations and samples, and analyzed using appropriate statistical techniques. The results indicate that proper cost accounting treatment can enhance the accuracy of financial reports, which in turn strengthens stakeholder confidence in Islamic organizations.

Keywords: Cost accounting treatment, financial report accuracy, Islamic organizations, quantitative research, qualitative research, statistical analysis, stakeholder confidence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perlakuan akuntansi biaya mempengaruhi akurasi laporan keuangan pada organisasi syariah. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini mengkaji berbagai teori akuntansi biaya, tujuan penelitian, gap masalah, kajian terdahulu, serta kebaruan penelitian. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara dengan populasi dan sampel yang relevan, serta dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi biaya yang tepat dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap organisasi syariah.

Kata Kunci: Perlakuan akuntansi biaya, akurasi laporan keuangan, organisasi syariah, penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, analisis statistik, kepercayaan stakeholder.

PENDAHULUAN

Dalam konteks organisasi syariah, akuntansi biaya memainkan peran krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi biaya haruslah sesuai dengan ketentuan syariah agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana akuntansi biaya dapat diterapkan secara efektif dalam organisasi syariah untuk mendukung pencapaian prinsip-prinsip tersebut, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses penerapan.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas peran akuntansi biaya dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan di organisasi syariah. Akurasi laporan keuangan

sangat penting untuk menjaga kepercayaan dari berbagai stakeholder, termasuk investor, regulator, dan nasabah. Dengan memastikan bahwa semua transaksi dan biaya diakui dan dilaporkan secara akurat, organisasi syariah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya akan memperkuat reputasi dan kredibilitas mereka di mata publik.

Dalam proses penelitian ini, akan dilakukan analisis mendalam terhadap penerapan akuntansi biaya di beberapa organisasi syariah, dengan fokus pada bagaimana mereka mengelola dan melaporkan biaya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer keuangan, observasi terhadap praktik akuntansi biaya, dan analisis dokumen keuangan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi organisasi syariah dalam meningkatkan praktik akuntansi biaya mereka dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan prinsip syariah.

Beberapa Kajian Teori

Akuntansi biaya adalah komponen penting dalam sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menganalisis biaya yang terkait dengan produksi barang atau jasa. Hansen dan Mowen (2006) mengungkapkan bahwa akuntansi biaya memberikan informasi yang krusial untuk perencanaan dan pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks organisasi syariah, akuntansi biaya harus mengakomodasi prinsip-prinsip syariah yang ketat, yang mencakup larangan terhadap riba, gharar, dan maysir. Hal ini berarti bahwa setiap transaksi biaya harus diperiksa dengan cermat untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah, menambah kompleksitas dalam penerapannya.

Teori biaya relevan menyatakan bahwa manajer harus mempertimbangkan hanya biaya yang relevan untuk keputusan yang diambil. Dalam organisasi syariah, ini berarti bahwa biaya yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tidak akan dianggap relevan dan harus dihindari. Teori biaya standar berfokus pada pengukuran efisiensi dengan membandingkan biaya aktual dengan biaya yang diharapkan. Di organisasi syariah, standar biaya harus ditetapkan dengan mempertimbangkan kepatuhan syariah untuk memastikan bahwa tidak ada elemen yang bertentangan dengan prinsip-prinsip agama. Sementara teori biaya historis mencatat biaya berdasarkan harga perolehan asli, yang harus disesuaikan dengan prinsip syariah untuk memastikan bahwa tidak ada unsur riba dalam pengakuan biaya.

Dalam penerapan praktis, teori-teori ini harus diadaptasi untuk mematuhi peraturan syariah. Misalnya, teori biaya relevan harus menyingkirkan biaya yang mungkin mengandung unsur yang bertentangan dengan hukum syariah, sedangkan teori biaya standar harus memastikan bahwa standar yang digunakan tidak melanggar prinsip syariah. Pendekatan ini memungkinkan organisasi syariah untuk menerapkan akuntansi biaya dengan cara yang mendukung integritas dan kepatuhan syariah, serta mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mereka.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perlakuan akuntansi biaya dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan dalam organisasi syariah dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi penerapan akuntansi biaya, seperti regulasi syariah, praktik internal, dan tantangan yang dihadapi organisasi syariah. Dengan menganalisis faktor-faktor ini, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pengelolaan akuntansi biaya dapat berdampak pada keakuratan laporan keuangan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi syariah dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan mereka melalui penerapan akuntansi biaya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu organisasi syariah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya mereka, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah dalam setiap transaksi.

Dengan mencermati gap yang ada dalam literatur mengenai akuntansi biaya dalam konteks syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan teori dan praktik akuntansi biaya pada organisasi syariah. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan aplikatif tentang bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan dalam praktik akuntansi biaya, serta memberikan panduan yang berguna bagi praktisi dan pembuat kebijakan di sektor keuangan syariah.

Gap Masalah

Salah satu gap utama dalam literatur adalah kurangnya penelitian yang secara khusus membahas perlakuan akuntansi biaya pada organisasi syariah. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada organisasi konvensional, sementara pengetahuan tentang penerapan akuntansi biaya dalam konteks syariah masih terbatas. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat diintegrasikan dalam praktik akuntansi biaya.

Selain itu, banyak penelitian yang ada tidak mengeksplorasi dampak langsung dari perlakuan akuntansi biaya terhadap akurasi laporan keuangan. Studi-studi sebelumnya cenderung lebih umum dan tidak memberikan perhatian yang cukup terhadap hubungan spesifik antara perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan dalam konteks syariah. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian empiris yang dapat menjelaskan bagaimana akuntansi biaya yang tepat dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan di organisasi syariah.

Gap lainnya adalah kurangnya studi yang menghubungkan antara faktor-faktor spesifik dalam penerapan akuntansi biaya dengan akurasi laporan keuangan pada organisasi syariah. Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan menyelidiki berbagai faktor yang mempengaruhi perlakuan akuntansi biaya dan bagaimana faktor-faktor tersebut berdampak pada akurasi laporan keuangan, serta memberikan bukti empiris yang dapat mendukung pengembangan praktik akuntansi biaya yang lebih efektif dalam konteks syariah.

Kajian Terdahulu

Penelitian oleh Karim (2001) mengenai penerapan akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah memberikan wawasan tentang bagaimana akuntansi syariah dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Namun, penelitian ini tidak membahas secara mendalam perlakuan akuntansi biaya dan bagaimana aspek ini berkontribusi terhadap akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut yang mengkaji secara khusus penerapan akuntansi biaya dalam konteks syariah.

Studi Haniffa dan Hudaib (2007) mengkaji penerapan prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi keuangan dan menemukan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder. Namun, penelitian ini juga tidak fokus pada aspek akuntansi biaya dan bagaimana penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan biaya dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan. Penelitian ini akan memperluas pemahaman yang ada dengan memberikan analisis lebih mendalam tentang aspek ini.

Penelitian oleh Maali, Casson, dan Napier (2006) membahas bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam pelaporan keuangan di lembaga keuangan syariah di berbagai negara. Meskipun memberikan informasi yang berguna, penelitian ini belum secara spesifik membahas perlakuan akuntansi biaya dalam organisasi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana prinsip syariah diintegrasikan dalam praktik akuntansi biaya dan dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan.

Novelty/Kebaruan

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang spesifik terhadap perlakuan akuntansi biaya dalam konteks organisasi syariah. Penelitian ini tidak hanya mengkaji teori-teori akuntansi biaya yang sudah ada, tetapi juga mengadaptasinya agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menjadikannya unik dalam literatur yang ada. Dengan menggabungkan teori akuntansi biaya dengan prinsip-prinsip syariah, penelitian ini memberikan kontribusi baru yang signifikan dalam pengembangan teori akuntansi syariah.

Penelitian ini juga menambahkan nilai dengan menggunakan pendekatan empiris untuk menguji hubungan antara perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Dengan menggunakan data yang dikumpulkan secara sistematis, penelitian ini dapat memberikan bukti konkret mengenai efektivitas penerapan akuntansi biaya dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan di organisasi syariah.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis dengan mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi perlakuan akuntansi biaya pada organisasi syariah. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi syariah dalam meningkatkan praktik akuntansi biaya mereka dan memperbaiki kualitas laporan keuangan, serta memberikan panduan bagi praktisi dan pembuat kebijakan di sektor keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan pada organisasi syariah. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengukur seberapa besar pengaruh perlakuan akuntansi biaya terhadap akurasi laporan keuangan. Sementara itu, pendekatan kualitatif memberikan peluang untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang lebih subjektif dan kompleks dari fenomena tersebut, seperti persepsi dan pengalaman praktisi dalam penerapan akuntansi biaya di konteks syariah.

Penggunaan kedua pendekatan ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih holistik. Pendekatan kuantitatif akan memberikan data yang objektif dan terukur, sementara pendekatan kualitatif akan menambahkan dimensi pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi biaya di organisasi syariah. Kombinasi ini diharapkan dapat mengungkap hubungan antara perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan dengan lebih jelas dan mendetail.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan kondisi dan praktik akuntansi biaya saat ini pada organisasi syariah. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan bagaimana akuntansi biaya diterapkan, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perlakuan akuntansi biaya dalam konteks syariah. Informasi yang diperoleh dari pendekatan deskriptif ini akan menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut.

Pendekatan eksplanatori digunakan untuk memahami hubungan sebab-akibat antara perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menguji hipotesis mengenai bagaimana faktor-faktor tertentu dalam perlakuan akuntansi biaya berkontribusi terhadap akurasi laporan keuangan. Pendekatan eksplanatori juga memungkinkan peneliti untuk menjelaskan mekanisme yang mendasari hubungan ini dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan dalam konteks syariah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua organisasi syariah yang beroperasi di Indonesia, termasuk lembaga keuangan syariah, perusahaan, dan lembaga non-profit yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka. Fokus pada populasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang representatif mengenai praktik akuntansi biaya di berbagai jenis organisasi syariah di Indonesia.

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih organisasi syariah yang memiliki sistem akuntansi biaya yang sudah mapan dan diakui. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari organisasi yang memiliki pengalaman dan praktik akuntansi biaya yang relevan, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih akurat dan aplikatif.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode utama: survei dan wawancara. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek terkait perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan. Kuesioner ini mencakup pertanyaan tentang praktik akuntansi biaya, tantangan yang dihadapi, dan penilaian terhadap akurasi laporan keuangan.

Selain survei, wawancara dilakukan dengan manajer keuangan dan akuntan pada organisasi syariah untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perlakuan akuntansi biaya. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan praktisi secara langsung, serta untuk memahami konteks dan dinamika yang tidak selalu tercermin dalam data kuantitatif.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari survei akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif, seperti frekuensi, rata-rata, dan standar deviasi, untuk menggambarkan distribusi data dan variabel-variabel yang diteliti. Teknik statistik inferensial, seperti regresi dan uji korelasi, akan digunakan untuk menguji hubungan antara perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan.

Analisis kualitatif akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema yang relevan dari data wawancara. Proses ini melibatkan pengkodean data dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang muncul dalam wawancara. Kombinasi analisis kuantitatif dan

kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perlakuan akuntansi biaya dan dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan pada organisasi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data

Data survei mengungkapkan bahwa sebagian besar organisasi syariah di Indonesia telah mengimplementasikan sistem akuntansi biaya yang terstruktur. Namun, tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam praktik akuntansi biaya sangat bervariasi di antara organisasi-organisasi tersebut. Beberapa organisasi menunjukkan kepatuhan yang ketat terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan gharar, dengan mematuhi standar akuntansi yang spesifik untuk organisasi syariah. Di sisi lain, ada juga organisasi yang masih dalam proses menyesuaikan praktik akuntansi mereka agar lebih sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Variasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk tingkat pemahaman manajer dan staf akuntansi terhadap prinsip-prinsip syariah serta adanya pedoman dan standar yang diterbitkan oleh lembaga pengawas. Data juga menunjukkan bahwa organisasi yang lebih besar dan lebih mapan cenderung memiliki sistem yang lebih baik dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, sementara organisasi kecil atau baru mengalami tantangan dalam penyesuaian ini.

Hasil survei juga mengindikasikan bahwa implementasi akuntansi biaya sering kali terhambat oleh kurangnya sumber daya dan fasilitas yang memadai. Beberapa organisasi melaporkan adanya kesulitan dalam memperoleh teknologi dan alat yang diperlukan untuk melaksanakan akuntansi biaya secara efektif sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini juga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam hal dukungan manajemen, organisasi yang mendapatkan dukungan kuat dari tingkat atas cenderung memiliki sistem akuntansi biaya yang lebih efektif. Dukungan ini meliputi alokasi anggaran untuk pelatihan, pengembangan sistem, dan penerapan teknologi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Organisasi yang kurang mendapatkan dukungan ini sering menghadapi kesulitan dalam mematuhi standar akuntansi biaya yang diharapkan.

Dari hasil wawancara, muncul juga pendapat bahwa pemahaman yang belum memadai mengenai prinsip-prinsip syariah di kalangan akuntan dan manajer dapat menjadi kendala signifikan. Banyak responden merasa bahwa pelatihan yang lebih mendalam dan spesifik tentang akuntansi biaya syariah diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Kurangnya pemahaman ini sering kali mengakibatkan kesalahan dalam penerapan prinsip-prinsip syariah dalam proses akuntansi.

Kendala lain yang diidentifikasi adalah ketidakpastian regulasi dan pedoman yang dikeluarkan oleh pemerintah. Beberapa responden mengungkapkan bahwa ketidakjelasan dalam peraturan dapat menyebabkan kebingungan dalam implementasi akuntansi biaya sesuai syariah. Oleh karena itu, adanya regulasi yang lebih jelas dan konsisten diharapkan dapat membantu organisasi syariah dalam menyesuaikan praktik mereka dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi biaya yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang mengaitkan akuntansi biaya yang efektif dengan peningkatan efisiensi operasional dan transparansi

laporan keuangan. Misalnya, Karim (2001) menyoroti bahwa penerapan akuntansi syariah yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan stakeholder.

Penelitian oleh Haniffa dan Hudaib (2007) juga mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan stakeholder terhadap laporan keuangan. Hal ini mencerminkan pentingnya perlakuan akuntansi biaya yang benar dalam mencapai akurasi laporan keuangan dan memenuhi ekspektasi berbagai pihak yang berkepentingan.

Faktor-faktor seperti pendidikan dan pelatihan akuntan, dukungan manajemen, dan regulasi pemerintah terbukti mempengaruhi kualitas perlakuan akuntansi biaya dan akurasi laporan keuangan. Pendidikan dan pelatihan yang memadai dapat meningkatkan pengetahuan akuntan mengenai prinsip-prinsip syariah dan praktik akuntansi biaya, yang pada gilirannya meningkatkan akurasi laporan keuangan. Organisasi yang memberikan dukungan yang cukup kepada tim akuntansi mereka sering kali memiliki sistem akuntansi biaya yang lebih baik.

Dukungan manajemen juga memainkan peran penting dalam penerapan akuntansi biaya syariah. Manajer yang memahami pentingnya akuntansi biaya yang sesuai syariah akan lebih mungkin untuk memfasilitasi penerapan sistem yang tepat dan alokasi sumber daya yang memadai. Tanpa dukungan ini, praktik akuntansi biaya dapat terhambat oleh kurangnya investasi dalam pelatihan dan teknologi.

Regulasi pemerintah yang jelas dan konsisten juga merupakan faktor kunci dalam memastikan bahwa organisasi syariah dapat menerapkan akuntansi biaya sesuai dengan prinsip syariah. Ketidakpastian dalam regulasi dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian dalam praktik akuntansi biaya, yang berdampak pada akurasi laporan keuangan. Regulasi yang lebih terstruktur dan terarah dapat membantu mengurangi kesalahan dan ketidakpastian dalam penerapan akuntansi biaya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya integrasi faktor-faktor tersebut dalam strategi manajemen akuntansi biaya organisasi syariah. Dengan meningkatkan pendidikan, pelatihan, dukungan manajemen, dan regulasi, organisasi syariah dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan mereka dan, pada akhirnya, memperkuat kepercayaan stakeholder terhadap laporan yang mereka hasilkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah dalam akuntansi biaya tidak hanya memperkuat kepatuhan terhadap hukum syariah tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan akurasi laporan keuangan. Dengan memastikan bahwa semua transaksi biaya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, organisasi dapat mengurangi risiko kesalahan dan ketidaksesuaian dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa akuntansi biaya yang sesuai dengan prinsip syariah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang penting untuk menjaga kepercayaan stakeholder dan memenuhi persyaratan peraturan.

Selain itu, faktor-faktor pendukung seperti pendidikan dan pelatihan akuntan yang memadai, dukungan manajemen yang kuat, dan adanya regulasi pemerintah yang jelas dan konsisten berperan krusial dalam memastikan keberhasilan penerapan akuntansi biaya syariah. Pendidikan dan pelatihan yang baik meningkatkan pemahaman akuntan mengenai prinsip-prinsip syariah dan praktik akuntansi biaya, sementara dukungan manajemen memastikan bahwa sumber daya yang diperlukan tersedia. Regulasi pemerintah yang jelas membantu dalam mengurangi ketidakpastian dan kebingungan,

yang memungkinkan organisasi syariah untuk mengimplementasikan praktik akuntansi biaya secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Cost Management: Accounting and Control*. South-Western College Pub.
- Karim, R. A. A. (2001). International Accounting Harmonization, Banking Regulation, and Islamic Banks. *The International Journal of Accounting*, 36(2), 169-193.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97-116.
- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. (2006). Social Reporting by Islamic Banks. *Abacus*, 42(2), 266-289.